

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Tekanan darah tinggi atau hipertensi adalah salah satu gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan distribusi oksigen dan nutrisi, yang dibawa oleh darah, terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya. Pada tekanan darah tinggi biasanya terjadi kenaikan sistolik dan diastolik dimana tekanan sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan diastolik kurang dari 90 mmHg (Siswantari dkk, 2011).

Menurut data WHO, di seluruh dunia sekitar 972 juta orang atau 26,4% orang di seluruh dunia mengidap hipertensi, angka ini kemungkinan akan meningkat menjadi 29,2% di tahun 2025. Dari 972 juta pengidap hipertensi, 333 juta berada di negara maju dan 639 sisanya berada di negara berkembang, termasuk Indonesia (Zaenurrohmah dkk, 2017). Menurut Riskesdas 2013 Prevalensi hipertensi di Indonesia berdasarkan hasil pengukuran pada umur ≥ 18 tahun sebesar 25,8 persen. Jadi cakupan tenaga kesehatan hanya 36,8 persen, sebagian besar (63,2%) kasus hipertensi di masyarakat tidak terdiagnosis dan pada perempuan cenderung lebih tinggi dari pada laki-laki (Kemenkes RI, 2013).

Pada kasus hipertensi usia menjadi faktor utama dikarenakan semakin bertambahnya usia aorta yang seharusnya menjadi shock absorben (untuk meredam setiap detak jantung) akan mengencang dan menjadi kaku sehingga menyebabkan tekanan darah tinggi atau hipertensi itu disebabkan karena penurunan relaksasi otot polos pembuluh darah yang menurunkan distensi dan daya kekakuan pembuluh darah. Akibatnya, aorta dan arteri besar berkurang kemampuannya dalam mengakomodasi volume darah yang dipompa oleh jantung, sehingga terjadi penurunan curah jantung dan peningkatan tahanan perifer (Siswantari dkk, 2011).

Pegagan merupakan tanaman liar yang banyak tumbuh di perkebunan, ladang, tepi jalan, serta pematang sawah. Tanaman ini berasal dari daerah Asia tropik, tersebar di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, India, Republik Rakyat Cina, Jepang dan Australia kemudian menyebar ke berbagai negara-negara lain. Nama yang biasa dikenal untuk tanaman ini adalah daun kaki kuda dan antanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kekuatan antihipertensi dari daun pegagan dan untuk mengetahui aktivitas dari masing-masing fraksi.

1.1.1.2 . Rumusan Masalah

I.2.1 Apakah masing-masing fraksi *pegagan* (*Centella asiatica* (L.)) memiliki aktivitas penurunan tekanan darah?

I.2.2 Dari masing-masing fraksi pegagan, fraksi manakah yang memberikan efek penurunan tekanan darah yang lebih signifikan?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas dari masing-masing fraksi pegagan terhadap penurunan tekanan darah terhadap tikus putih.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini memberikan informasi bahwa fraksi pegagan mempunyai aktivitas dalam menurunkan tekanan darah dan memberikan informasi bagaimana aktivitas dari masing-masing fraksi pegagan.

1.5. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian : Universitas Bhakti Kencana

Waktu penelitian : Maret-Mei